

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Bedasarkan hasil analisa dan pembahasan pada penelitian ini didapat beberapa kesimpulan yaitu :

1. Karakteristik parkir pada lahan parkir Pasar Larangan Sidoarjo terdiri dari :
  - a. Durasi parkir maksimum sepeda motor yakni 540 menit pada hari minggu dengan total 5 kendaraan dan durasi parkir maksimum mobil yakni 510 menit pada hari minggu dengan total 3 kendaraan.
  - b. Durasi parkir rata-rata sepeda motor pada Hari Minggu yakni 136.98 menit dan Hari Selasa 151.95 menit. Sedangkan untuk durasi parkir rata-rata mobil pada Hari Minggu yakni 25.46 menit dan Hari Selasa 16.80 menit.
  - c. Akumulasi maksimum parkir kendaraan sepeda motor adalah sebesar 543 pada Hari Minggu. Sedangkan akumulasi maksimum parkir kendaraan mobil adalah 196 pada Hari Minggu..
  - d. Volume parkir masuk maksimum sepeda motor yaitu pada hari Minggu sebesar 256 kendaraan, sedangkan

jumlah maksimum sepeda motor yang keluar parkir sebanyak 233 kendaraan. Untuk volume parkir masuk maksimum mobil yaitu pada hari Minggu sebesar 67 kendaraan, sedangkan jumlah maksimum mobil yang keluar parkir sebanyak 32 kendaraan.

- e. Indeks parkir sepeda motor pada Hari Minggu adalah sebesar 113.13% sedangkan indeks parkir kendaraan pada Hari Selasa yakni sebesar 110.21% dan untuk indeks parkir mobil pada Hari Minggu adalah sebesar 245% sedangkan indeks parkir kendaraan pada Hari Selasa yakni sebesar 162.5%
- f. Kapasitas statis yang tersedia di lahan parkir Pasar Larangan Sidoarjo adalah 480 SRP untuk sepeda motor dan 80 SRP untuk mobil. Kapasitas dinamis sepeda motor adalah 1072 kendaraan dan untuk kapasitas dinamis mobil yakni 961 kendaraan.
- g. *Turnover* parkir sepeda motor pada Hari Minggu adalah 6.95 kali dan pada Hari Selasa adalah 6.57 kali. Untuk *Turnover* parkir mobil pada Hari Minggu adalah 6.87 kali dan pada Hari Selasa adalah 5.06 kali
- h. Okupansi maksimum untuk kendaraan sepeda motor parkir pada Hari Minggu 113.13% (jam 09.30 - 10.00)

dan pada Hari Selasa 110.21% (jam 06.30 – 07.00). dan Okupansi maksimum untuk kendaraan mobil parkir pada Hari Minggu 245% (jam 10.00 - 10.30) dan pada Hari Selasa 162.50% (jam 10.00 – 10.30).

2. Kebutuhan ruang parkir (KRP) yang harus disediakan untuk parkir kendaraan sepeda motor adalah 597 SRP dan untuk mobil 216 SRP maka diperlukan ruang / lahan parkir tambahan untuk memenuhi kebutuhan ruang parkir yang tersedia.
3. Dari hasil analisa perhitungan keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa kapasitas lahan parkir untuk sepeda motor yang ada sekarang tidak mencukupi kebutuhan parkir, masih kurang 117 SRP. Sedangkan untuk kapasitas lahan parkir untuk mobil juga tidak mencukupi kebutuhan parkir, masih kurang 136 SRP
4. Untuk analisa kebutuhan parkir untuk 5 tahun yang akan datang. Memerlukan penambahan SRP yakni untuk sepeda motor sebesar 245 SRP dan mobil 286 SRP
5. Perbandingan luasan *Existing* bangunan Pasar Larangan Sidoarjo dengan luas bangunan keseluruhan pasar yakin 18.114 M<sup>2</sup> sedangkan untuk luasan parkir kendaraan yang tersedia yakni 2.520 M<sup>2</sup> maka disimpulkan perbandingan antara luas lahan dengan luas kebutuhan parkir sebesar 13.91%. Untuk luasan

tersebut tidak dapat menampung kendaraan yang masuk, maka dibutuhkan lahan atau gedung parkir baru untuk menampung kendaraan yang tersisa.

## 5.2 Saran

Bedasarkan hasil penelitian ini, terdapat hal penting sebagai saran yang nantinya untuk pengembangan penelitian lebih lanjut tentang perparkiran, yaitu :

1. Penelitian ini dapat dikembangkan untuk mengevaluasi standar kebutuhan ruang parkir dengan mengambil objek studi selain Pasar Larangan Sidoarjo, seperti : pusat perkantoran, apartemen, pasar swalayan, sekolah / perguruan tinggi, tempat wisata, hotel atau penginapan, dan lain-lain.
2. Kebutuhan ruang parkir pada Pasar Larangan Sidoarjo perlu dilakukan penambahan jumlah tempat parkir untuk kendaraan sepeda motor dan mobil. Jika kebutuhan lahan parkir dipasar larangan tidak mencukupi bisa membeli/menggunakan lahan kosong yang tersedia di sekitar pasar (lihat gambar lampiran 5). Penambahan ruang parkir bisa dengan cara membuat gedung parkir bertingkat dan dibuat senyaman mungkin untuk pengendara melakukan maneuver.
3. Untuk kelancaran arus lalu lintas pada jalan masuk dan keluar, serta sirkulasi di dalam ruang parkir, maka pengantian rambu

penunjuk arah dengan yang lebih besar dan jelas, sangat diperlukan.

